

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM REPUBLIK INDONESIA SEJAHTERA EX. SPG TANJUNGPINANG TAHUN 2021-2023**

**Riska Dwi Savitri<sup>1</sup>, Raja Novenia Ahza Nurazita<sup>2</sup>, Hadli Lidya Rikayana<sup>3</sup>**

Universitas Maritim Raja Ali Haji

e-mail: [riskadwisvtri@gmail.com](mailto:riskadwisvtri@gmail.com)<sup>1</sup>, [rajanovenia32480@gmail.com](mailto:rajanovenia32480@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[h.lidya.rikayanaumrah.ac.id](mailto:h.lidya.rikayanaumrah.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, terutama bagi kelompok masyarakat UMKM. Sebagai lembaga keuangan mikro, koperasi simpan pinjam bertujuan untuk membantu anggotanya dalam hal penyimpanan dana dan pemberian pinjaman dengan bunga yang relatif rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya oleh karena itu koperasi perlu menjaga kesehatan kinerja koperasi karena kesehatan kinerja sangat penting untuk keberlangsungan bagi suatu lembaga usaha. Koperasi Simpan Pinjam Republik Indonesia Sejahtera Ex SPG Tanjungpinang belum pernah melakukan analisis menggunakan alat analisis rasio keuangan, sehingga belum diketahui tingkat efisiensi dari dana yang dioperasionalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Republik Indonesia Sejahtera Ex SPG Tanjungpinang tahun 2021-2023 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Republik Indonesia Sejahtera Ex SPG Tanjungpinang pada bulan Oktober 2024. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan selama tiga tahun sebelumnya yaitu tahun 2021-2023 pada Koperasi Simpan Pinjam Republik Indonesia Sejahtera Ex SPG Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian yang diperoleh pada rasio likuiditas menggunakan perhitungan current ratio mendapatkan hasil tidak sehat, pada analisis rasio solvabilitas menggunakan perhitungan Total Asset to Debt ratio mendapatkan hasil sehat. Pada hasil analisis rasio rentabilitas menggunakan perhitungan Return On Equity mendapatkan hasil cukup sehat. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih terdapat rasio yang berada dalam kriteria yang kurang sehat seperti Current Ratio dan ROE.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Koperasi Simpan Pinjam, Rasio Keuangan.

**Abstract** – Savings and loan cooperatives are one type of cooperative that has an important role in the economy of the Indonesian society, especially for MSME community groups. As a microfinance institution, a savings and loan cooperative aims to help its members in terms of saving funds and providing loans with relatively low interest. In terms of storing funds and providing loans with relatively low interest compared to other financial institutions. Therefore, cooperatives need to maintain the health of cooperative performance because the health of performance is very important for the sustainability of a business institution. Republic of Indonesia Savings and Loan Cooperative. Koperasi Simpan Pinjam Republik Indonesia Sejahtera Eks SPG Tanjungpinang has never conducted an analysis using financial ratio analysis tools, so the level of efficiency of funds operated by the cooperative is not yet known. This study aims to determine financial performance of the Republic of Indonesia Prosperous Saving and Loan Cooperative Eks SPG Tanjungpinang in 2021-2023 using liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. This research was conducted at Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Republik Indonesia Sejahtera Eks SPG Tanjungpinang in October 2024. The object used in this research is financial performance analysis financial performance analysis for the previous three years, namely 2021-2023 at Koperasi Simpan Pinjam Republik Indonesia Sejahtera Ex SPG Tanjungpinang. The research method used is a qualitative descriptive method. Techniques The data collection techniques used are observation, interviews, documentation and

*literature study. The results of the research obtained in the liquidity ratio using the current ratio calculation get unhealthy results, in the analysis of the solvency ratio using the calculation of the debt to equity ratio ratio get unhealthy results, in the analysis of the solvency ratio, in the results of the analysis of the profitability ratio using the calculation of Return On Equity get quite healthy results. From the above results, it can be concluded that the analysis of financial performance based on the Regulation of the Minister of State for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Number 06/Per/M.KUKM/V/2006 is still not optimal. This is because there are still ratios that are in unhealthy criteria such as Current Ratio and ROE.*

**Keywords:** *Financial Performance, Savings And Loans Cooperative, Financial Ratio.*

## **PENDAHULUAN**

Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 5 disebutkan prinsip koperasi, yaitu Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi Konsumen, koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi. Koperasi Produsen, koperasi beranggotakan para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya. Koperasi Pemasaran, koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk/jasa koperasinya atau anggotanya. Koperasi Jasa, koperasi yang bergerak di bidang usaha jasa lainnya.

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia, terutama bagi kelompok masyarakat menengah ke bawah dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagai lembaga keuangan mikro, koperasi simpan pinjam bertujuan untuk membantu anggotanya dalam hal penyimpanan dana dan pemberian pinjaman dengan bunga yang relatif rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Di Indonesia, koperasi simpan pinjam telah lama menjadi bagian integral dari upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Keberadaannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang kemudian diperkuat dengan berbagai peraturan pemerintah lainnya. Meskipun demikian, perkembangan koperasi simpan pinjam di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala.

Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan yang baik, yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Aprilia dan Amanah, 2014:2). Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dirancang untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, yaitu antara lain : Rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan dalam 8 melunasi hutang jangka pendek (hutang). Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha antar koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektivitas pengelolaan koperasi. Dengan diketahui tingkat perubahan keuangan baik modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, sehingga dapat mengetahui kondisi atau prospek koperasi dimasa mendatang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola usaha koperasi.

Mengingat pentingnya peran koperasi simpan pinjam dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan berbagai tantangan yang dihadapinya, maka diperlukan suatu penelitian komprehensif untuk mengkaji lebih dalam mengenai kondisi, permasalahan, efektivitas dan strategi pengembangan koperasi simpan pinjam di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kinerja koperasi simpan pinjam, serta memperkuat perannya dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan berfokus pada analisis kinerja keuangan koperasi simpan pinjam republik Indonesia sejahtera ex. SPG Tanjungpinang untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas kinerja, pengelolaan dan penerapan aturan pelaksanaan keuangan di dalam koperasi demi mempertahankan kelangsungan usaha tersebut dimasa yang akan datang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis laporan keuangan koperasi simpan pinjam. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai kondisi dan permasalahan koperasi simpan pinjam berdasarkan data yang diperoleh, Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rasio Likuiditas

Tabel 1 Hasil perhitungan Current Ration pada KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang

Tahun	Rasio	Kriteria
2021	371%	Tidak Sehat
2022	343%	Tidak Sehat
2023	326%	Tidak Sehat
Rata-rata	346%	Tidak Sehat

Pada tabel menunjukkan hasil perhitungan rasio current ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang Selama tiga tahun, yaitu 2021,2022, dan 2023. Current ratio digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Berikut adalah rincian aktiva lancar yang dimiliki oleh KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang; Kas, Piutang jangka panjang, Piutang jangka pendek, serta Kelebihan anggota. Dan, berikut adalah rincian kewajiban lancar yang dimiliki oleh KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang; Simpanan sukarela, Dana Anggota, Dana pengurus, Dana karyawan, Dana kesejahteraan koperasi (Pendidikan), Dana pmdaker, dan Dana sosial.

Pada tahun 2021, KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang memiliki rasio current ratio sebesar 371%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp3,71. Rasio current ratio ini termasuk dalam kategori tidak sehat.

Pada tahun 2022, current ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang mengalami penurunan menjadi 343%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 3,43. Penurunan current ratio ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sedikit menurun.

Pada tahun 2023, current ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang mengalami penurunan lagi menjadi 326%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 100 kewajiban jangka pendek dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 3,26.

Dari tabel diatas menyatakan bahwa current ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang secara konsisten berada di atas 300%. Angka ini mungkin terlihat tinggi, namun dalam konteks rasio likuiditas, ini justru mengindikasikan kondisi yang tidak sehat. Karena, kelebihan Aset Lancar: Rasio yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa KSP memiliki aset lancar yang jauh lebih besar dibandingkan dengan

kewajiban lancarnya. Ini berarti ada banyak dana yang menganggur atau tidak digunakan secara efisien, dana yang menganggur tidak menghasilkan keuntungan.

Dengan demikian KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang dapat dikatakan memiliki kemampuan untuk membayar dan melunasi kewajiban lancarnya atau kewajiban tersebut dengan baik, hanya saja aset lancar yang dimiliki banyak menganggur atau tidak digunakan secara efisien, sehingga KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang dapat dikatakan memiliki kemampuan yang Tidak Sehat dalam mengelola aset lancarnya.

### **Rasio Solvabilitas**

Tabel 2 Hasil perhitungan Total Asset to Debt Ratio pada KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang

Tahun	Rasio	Kriteria
2021	27%	Sehat
2022	29%	Sehat
2023	30%	Sehat
Rata-rata	29%	Sehat

Berikut adalah rincian kewajiban yang dimiliki oleh ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang; Simpanan sukarela, Dana Anggota, Dana pengurus, Dana karyawan, Dana kesejahteraan koperasi (Pendidikan), Dana pmdaker, Dana social serta Dana nanggota sebanding simp . Dan, berikut merupakan rincian total aktiva yang dimiliki oleh ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang; dengan harta lancar (Kas, Piutang jangka panjang, Piutang jangka pendek, serta Kelebihan anggota), harta tetap (Inventaris kantor, meliputi; laptop, lemari cabinet, meja, dan kursi), harta lain-lain (beban yang ditangguhkan dan amortisasi beban yang ditangguhkan).

Pada tabel menunjukkan rasio tertinggi pada tahun 2023 yaitu sebesar 30%, sedangkan rasio terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 27%. Pada tahun 2021 KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang menghasilkan asset to debt ratio sebesar 27%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin sebesar Rp 0,27 dari aktiva.

Pada tahun 2022 asset to debt ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang naik sebesar 2% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2022 debt to aset rasionya menjadi sebesar 29%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin sebesar Rp 0,29 dari aktiva.

Pada tahun 2023 asset to debt ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang naik sebesar 1% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2023 asset to debt ratio menjadi sebesar 30%. Hal ini dapat dijelaskan bahwa setiap Rp 1,00 hutang dijamin sebesar Rp 0,30 dari aktiva.

Peningkatan rasio setiap tahunnya yang artinya semakin membaik, menandakan bahwa adanya penurunan utang/kewajiban yang dimiliki oleh KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021-2023 asset to debt ratio KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang berada dalam kriteria sehat karena rata-rata rasionya sebesar 29% Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 dimana jika jumlah rasio kurang dari atau sama dengan 40% maka KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang masuk dalam kriteria yang sehat.

Dengan demikian KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang dapat diartikan koperasi ini mampu mengatasi total hutangnya. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang mampu menutupi total utangnya.

## Rasio Rentabilitas

Tabel 3 Hasil perhitungan Return On Equity (ROE) pada KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang

Tahun	Rasio	Kriteria
2021	13%	Cukup Sehat
2022	10%	Kurang Sehat
2023	10%	Kurang Sehat
Rata-rata	11%	Cukup Sehat

Berikut merupakan rincian modal yang dimiliki KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang; Simpanan pokok, Simpanan wajib, Modal donasi, Cadangan dan SHU. Berikut merupakan rincian SHU yang dihasilkan oleh KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang sebagai berikut; Pendapatan (jasa piutang jangka panjang dan pendek) dan Beban-beban (Beban administrasi, beban RAT, beban rapat pengurus, beban honor pengurus, beban honor badan pengawas, biaya serba serbi, beban jasa simpanan anggota tahun berjalan). Dapat dilihat bahwa SHU yang di miliki oleh KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang terus mengalami penurunan dari tahun 2021-2023. Ini disebabkan karena turunnya pendapatan yang di hasilkan oleh KSP. Menurunnya jumlah pendapatan yang diterima KSP dikarenakan adanya penurunan piutang jangka pendek dan jangka panjang atau berkurangnya jumlah uang yang dipinjam oleh anggota koperasi setiap tahunnya, selain itu juga karena adanya penurunan jumlah anggota KSP yang meminjam di KSP anggota KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang. Berikut data jumlah peminjam dari tahun 2021-2023.

Pada tahun 2021, peminjam dana jangka panjang sebanyak 23 orang dan peminjam dana jangka pendek sebanyak 16 orang. Pada tahun 2022, peminjam dana jangka panjang sebanyak 19 orang dan peminjam dana jangka pendek sebanyak 14 orang. Pada tahun 2023, peminjam dana jangka panjang sebanyak 16 orang dan peminjam dana jangka pendek sebanyak 12 orang.

Berdasarkan penjelasan diatas, dinyatakan bahwa SHU yang di hasilkan tiap tahunnya mengalami penurunan tiap tahunnya dikarenakan adanya penurunan jumlah anggota yang meminjam di KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. Tanjungpinang atau meningkatnya ketidakaktifan anggota KSP dalam meminjam, sehingga akan berpengaruh pada jumlah SHU yang dihasilkan. Semakin banyak anggota yang meminjam maka SHU yang dihasilkan semakin banyak juga, begitupun sebaliknya apabila semakin sedikit anggota yang meminjam maka SHU yang dihasilkan akan sedikit juga. Menurunnya SHU setiap tahunnya maka ROE yang ditunjukkan akan menurun juga tiap tahunnya.

Dari tabel menunjukkan perhitungan analisa rasio rentabilitas ini menunjukkan bahwa rasio rentabilitas fluktuasi dalam jangka waktu tiga tahun, yaitu tahun 2021,2022, dan 2023. Pada tahun 2021 KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang menghasilkan ROE sebesar 13% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,13.

Pada tahun 2022 ROE KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang turun sebesar 3% dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2022 ROE nya menjadi sebesar 10% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,10.

Pada tahun 2023 ROE KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang sama dari tahun sebelumnya, sehingga pada tahun 2023 ROEnya menjadi sebesar 10% yang berarti setiap Rp 1,00 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,10.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021- 2023 KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang mampu untuk mencetak laba dengan baik menggunakan modal yang dimiliki. Akan tetapi, ROE KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang pada tahun 2021-2023 berada dalam

kriteria yang cukup sehat karena rata-rata rasionya sebesar 11%. Kondisi tersebut disebabkan karena jumlah modal dan SHU yang dimiliki oleh KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang mengalami penurunan pada tahun 2023. Hal ini dapat diperkuat dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/Per/ M.KUKM/V/2006 dimana jika jumlah rasio berada diantara 9% s/d < 15% maka ROE KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang masuk dalam kriteria Kurang Sehat.

## **KESIMPULAN**

1. Kinerja likuiditas tidak sehat berdasarkan perhitungan rasio likuiditas 2021- 2023 nilai yang dicapai pada umumnya Tidak Baik lebih berada diantara <125% atau >325% sesuai dengan klasifikasi koperasi. Nilai current ratio tahun 2021 merupakan tahun yang tertinggi yaitu sebesar 371% dan nilai terendah sebesar 326% pada tahun 2023. Ini disebabkan karena aset lancar yang dimiliki banyak menganggur atau tidak digunakan secara efisien sehingga tidak mendapatkan keuntungan.
2. Nilai solvabilitas, KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang 2021-2023, dalam menjamin hutang dengan modal sendiri adalah sehat ( antara 27% dan 30%), dengan rasio tertinggi pada tahun 2023 sebesar 30% dan dan terkecil tahun 2021 sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang mampu menutupi/menangani total utangnya.
3. Rentabilitas, KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. SPG Tanjungpinang tahun 2021-2023 menunjukkan nilai yang cukup sehat yaitu berada diantara nilai 10%-13% tapi masih dikatakan kurang dari target sehat. Nilai return of equity tertinggi pada tahun 2021 yaitu sebesar 13% dan memiliki nilai current ratio yang sama yaitu pada tahun 2022 dan 2023. Ini disebabkan karena jumlah pendapatan yang dihasilkan semakin menurun dikarenakan adanya penurunan jumlah anggota yang meminjam di KSP Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Exs. Tanjungpinang , sehingga berpengaruh pada SHU yang dihasilkan oleh KSP itu sendiri. Namun, Secara keseluruhan dapat dikatakan untuk rasio-rasio ini cukup sehat.

## **Saran**

1. Nilai likuiditas masih perlu meningkatkan kestabilannya antara 200% sampai 250 % dengan cara memanfaatkan aktiva lancar yang berupa kas dengan cara mengoptimisasi penyaluran pinjaman dan meningkatkan simpanan anggota untuk mengembangkan koperasi yang dijalankan.
2. Nilai solvabilitas menunjukkan nilai yang berfluktuatif jadi diharapkan dapat melunasi hutangnya jangka pendek dan panjang tepat pada waktunya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Drs. Ketut Rantau, M.Si, 2016, Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Swadaya di Desa Banyuning Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng, Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan.
- Imam Ariansyah, Nurmala, Volume 4 Nomor 2 Edisi Agustus 2019, Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputy Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang.
- Jhon Nasyaroeka, Vol 02. No.01, Januari 2016, Analisis Komparative Cash Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Retail Trade dan Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Lampung.
- Ratika, Rahel Garzia Sinaga, Nova Umi Soimah, Hadli Lidya Rikayana, Vol. 1, No. 11 Tahun 2024, pp. 208-216, Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada KP-Ri Al-Amin SMAN 5 Tanjungpinang (Tahun 2021-2023). Tanjungpinang.
- Sahrul Ihsan, Vol. 4 No. 1, Mei 2020, Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam

(KSP) Gunung Rinjani Lombok Timur-NTB, Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Rinjani (UGR).

Sekaran, U. & Bougie, R.J., (2016). *Research Methods for Business: A skill Building Approach*. 7th Edition, John Wiley & Sons Inc. New York, US.

Yuliana Muntoharo, Ni Made Ida Pratiwi, Ute Chairus M. Nasution, *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Perusahaan PT. Jaya Sukses Amerta Sidoarjo, Administrasi Niaga, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.